

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis berdasarkan data-data yang telah dijabarkan dalam bab IV, maka dalam penelitian “Analisis Pembelajaran Berbasis Sosial Budaya dalam Pembentukan Karakter Siswa di RA Riyadlotut Thalabah Sidorejo Sedan Rembang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan dalam pembelajaran di RA Riyadlotut Thalabah Sidorejo Sedan dalam pembentukan karakter ialah dengan menerapkan sosial budaya pesantren yang menjadi konsep pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa, meliputi pengenalan Allah, kebaikan, kebersamaan, pengabdian dan kesederhanaan, serta menerapkan sistem pembelajaran pesantren meskipun hanya kulit-kulit daripada sistem pembelajaran pesantren sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran yang diterapkan. Dengan memodifikasi materi dan bentuk pembelajarannya yang dimasuki nilai-nilai di dalamnya serta setiap pengajar memberikan contoh, teladan atau kreatifitas yang lain dalam pembentukan karakter siswa dengan tingkah laku pengajar sebagai cerminan yang akan dilakukan siswa. tidak hanya itu, bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa juga terdapat kandungan nilai tersendiri dalam penerapannya.
2. Proses pembelajaran berbasis sosial budaya dalam pembentukan karakter siswa di RA Riyadlotut Thalabah Sidorejo Kecamatan Sedan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tidak hanya itu saja, proses tersebut berpedoman pada kemendiknas sebagai standart kegiatan pembelajaran sekolah dini dan kebutuhan yang ada pada pembelajaran yang dilaksanakan serta mereformasikanketerlibatan orang tua siswa dan kebiasaan hidup masyarakat sebagai teladan siswa dalam berperilaku dan bersikap sehari-hari.

3. Dampak pembelajaran berbasis sosial budaya dalam pembentukan karakter siswa di RA Riyadhlotut Thalabah Sidorejo Kecamatan Sedan meliputi, siswa, keluarga, masyarakat dan sekolah serta karakter yang dibentuk siswa tidak hanya pada konsep dan sistem yang terlihat seperti menjalankan tugas yang diterapkan oleh pihak pengajar, akan tetapi nilai kegiatan berbentuk tugas hafalan yang banyak siswa masih merasa enjoy dan memperkuat dalam pembentukan karakternya. Aturan-aturan yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat menjadi lebih kuat, sehingga kekuatan dalam pembentukan karakter yang di bentuk di dalam diri siswa jelas dan karakter tersebut berimbans pada segala sesuatu yang dilakukan dirumah/keluarga, masyarakat dan sekolah.

B. Saran

Dengan rasa hormat, demi kelancaran dan kesuksesan pembelajaran di RA Riyadhlotut Thalabah Sidorejo Sedan, maka peneliti mencoba memberikan sumbangan saran kepada pihak RARiyadhlotut Thalabah Sidorejo Sedan, pihak pengelola (kepala dan pengajar) dalam pembelajaran yang diterapkan, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran yang ada di RA Riyadhlotut Thalabah Sidorejo Sedan agar ditingkatkan, kreatifitas pengajar selalu dikembangkan demi terwujudnya tujuan yang direncanakan, baik dari pihak lembaga RA maupun pihak yayasan selaku penanggungjawab instansi.
2. Penataan materi dan kegiatan pembelajaran perlu ditambah, supaya setiap tahun sekali dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran, baik bahan pembelajaran agama, bahan pembelajaran umum, permainan edukatif. Sehingga dapat mencegah kejenuhan pengajar dalam meningkatkan pembelajaran di kelas dan kreatifitas pengajar dituangkan dalam setiap bahan-bahan pembelajaran yang tertulis.

3. Kepala RA selaku penanggungjawab lembaga, supaya tidak bosan-bosannya memberikan kontribusi atau motivasi yang dapat mendukung pembelajaran, baik untuk pembelajaran di kelas, bagi para pengajar dan perencanaan serta pengembangan pembelajaran.
4. Bagi seluruh pihak RA Riyadlotut Thalabah Sidorejo Sedan, kepala RA, pengajar dan pihak yayasan/komite supaya lebih ditingkatkan pembuatan rencana kegiatan dan sistemik/tertulis yang sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan.

